

**PERANAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI (TAWADHU' DAN QANA'AH)
DI MIM PK KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

AULIA MAULIDA RAHMAH

A510160226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN PROGRAM TAIHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI (TAWADHU' DAN QANA'AH)
DI MIM PK KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AULIA MAULIDA RAHMAH

A510160226

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd

NIDK : 8803280018

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN PROGRAM *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI (TAWADHU' DAN QANA'AH) DI MIM PK KARTASURA

Oleh:

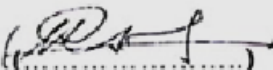
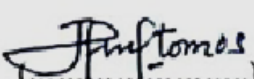
AULIA MAULIDA RAHMAH

A510160226

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 3 Desember 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Almuntaqo Zainuddin, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



()
Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum

NIK/NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 November 2020
Yang membuat pernyataan,



Aulia Maulida Rahmah
NIM. A510160226

**PERANAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI (TAWADHU' DAN QANA'AH)
DI MIM PK KARTASURA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura, (2) Pembentukan akhlak terpuji Tawadhu' siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura, (3) Pembentukan akhlak terpuji Qana'ah siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura, (4) Hambatan dan solusi dalam pembentukan akhlak terpuji (Tawadhu' dan Qana'ah) siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif-kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan observasi. Penganalisisan data digunakan dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan. Hasil penelitian dari analisis data yaitu (1) Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura meliputi sistem pelaksanaan, target hafalan, kriteria guru tahfidz, dan peranan guru tahfidz, (2) Pembentukan akhlak terpuji Tawadhu' terlihat pada sikap siswa yang kerendahan hati kepada semua yang telah dicapai, (3) Pembentukan akhlak terpuji Qana'ah terlihat pada sikap bersyukur dan ikhlas atas rezeki yang Allah SWT telah berikan, (4) Hambatan yang ditemui yaitu perlunya inovasi guru-guru, latar belakang keluarganya siswa, pengaruh media-media elektronik karena yang negative. Solusi yang diberikan yaitu diadakan parenting untuk wali murid dan mengomunikasikan semua kendala saat pertemuan wali murid.

Kata kunci: program tahfidz Al Qur'an, tawadhu', qana'ah

Abstract

This research aims to describe: (1) The implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MIM PK Kartasura, (2) The formation of praiseworthy morals for Tawadhu' students through the implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MIM PK Kartasura, (3) Moral formation Praiseworthy Qana'ah students through the implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MIM PK Kartasura, (4) Barriers and solutions in the formation of commendable morals (Tawadhu' and Qana'ah) students through the implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MIM PK Kartasura. This type of research is descriptive-qualitative research, with data collection techniques interview, documentation, and observation. Data analysis is used with data reduction, data display, and conclusions. The results of the research from the data analysis are (1) The implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MIM PK Kartasura includes the implementation system, memorization targets, the criteria for the tahfidz teacher, and the role of the tahfidz teacher, (2) The formation of Tawadhu' praiseworthy morals is seen in the attitudes of students who humility to all that has been achieved, (3) The formation of Qana'ah praiseworthy morals can be seen in the attitude of gratitude and sincerity for the sustenance that Allah SWT has provided, (4) Obstacles encountered are the need for innovation from teachers, students' family backgrounds, influence electronic media because of the negative.

The solution given was to hold parenting for student guardians and communicate all obstacles during the parent guardian meeting

Keywords: program tahfidz Al Qur'an, tawadhu', qana'ah

1. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan dan pengembangan kehidupan manusia, pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting . Tolak ukur kemajuan maupun kemunduran suatu bangsa terlihat dari pendidikannya. Pendidikan berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada didalam individu agar mampu berdiri sendiri dengan memberikan berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal. Sebuah pendidikan diharapkan dapat menyentuh aspek afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik. (Barma,2019). Pendidikan agama merupakan sarana perubahan pengetahuan dalam aspek keagamaan termasuk aspek kognitif, yang berguna untuk mengendalikan perilaku seseorang yang termasuk aspek psikomotorik , sehingga terwujud kepribadian manusia seutuhnya, serta sebagai sarana perubahan nilai moral serta norma untuk membangun sikap termasuk aspek afektif (Ainiyah,2013). Proses yang menunjukkan seseorang kepada kehidupan yang lebih sempurna sesuai dengan fitrahnya atau kemampuan dasar dan kemampuan ajaran yang mengangkat derajat kemanusia merupakan arti pendidikan agama islam (Basirun,2019). Oleh sebab itu dalam pembelajaran di sekolah dibutuhkan pendidikan agama, khususnya Ilmu Agama mengenai Al-Qur'an. Pembelajaran Tahfiz Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu memiliki tujuan: 1) memupuk kecintaan pada Al-Qur'an, 2) membersihkan pikiran dan perasaan serta memurnikan hati dan jiwa siswa, dan 3) untuk memberikan landasan dan dasar-dasar pengetahuan yang dipelajari Al-Qur'an (Rahman,2020)

Kurikulum tahfidz merupakan kurikulum yang komperhensif yang mencakup dunia dan aspek dunia dapat menjamin apresiasi kehidupan beragama dan membentuk akhlak terpuji. Kurikulum seperti itu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk terjun ke masyarakat untuk mengabdikan tidak hanya sebagai imam / bilal / guru al-Quran tetapi juga bidang profesional lainnya (Ikhwan, 2020). Akhlak terpuji (al-akhlaq al-mahmudah) yaitu perilaku manusia yang berbentuk

kepatuhan dengan aturan islam serta ajaran syariah islam yang terbentuk dalam berbagai amal. Seperti amal batin yaitu berdoa atau berdzikir ataupun amalan lahir contohnya kepatuhan pelaksanaan ibadah serta kesopanan dan kesantunan dalam berinteraksi dengan orang lain (Ulil Amri, 2012:75). Akhlak terpuji dalam kepatuhan pelaksanaan ibadah dan kesopanan dan kesantunan dalam berinteraksi dengan orang lain tercermin dalam akhlak terpuji tawadhu' dan qana'ah. Tawadhu' yaitu sikap rendah hati tatkala mendapat nikmat yang lebih dari orang lain, ia dapat mengendalikan nafsunya (Murni:2016). Sedangkan Qana'ah yaitu menerima anugerah rezeki dari Allah dengan sikap rela hati dan merasa cukup bersyukur atas anugerah tersebut setelah melakukan usaha yang maksimal mungkin (Rahmadani:2018).

Upaya preventif dapat dilakukan disekolah dengan pendidikan akhlak untuk mencegah kasus pelanggaran moral. Pelanggaran moral rawan muncul pada anak usia sekolah dasar. Kasus pelanggaran moral setiap tahun terus meningkat yang dilakukan anak usia sekolah. Afandi, dalam berita harian online (Radio Republik Indonesia, 2014), Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) menulis pada tahun 2012 terjadi sebanyak 2.008 kasus kriminalitas. Pada tahun 2013 jumlah kasus terus meningkat, tercatat 3.339 kasus pelanggaran terhadap anak dan 62% merupakan kejahatan seksual. Dari 3.339 kasus kriminal, 16% di antaranya kejahatan dilakukan oleh anak usia dibawah 14 tahun. Kejahatan yang dilakukan oleh anak usia sekolah yaitu pencurian, pemerkosaan, dan narkoba

Salah satu institusi sekolah di Kabupaten Sukoharjo yang telah menggunakan program tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu program khususnya adalah Madrasah Ibtida'iyah (MI) Muhammadiyah Program Khusus Kartasura. Program tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah program menghafal Al-Qur'an yang diperuntukkan bagi siswa/siswi yang memiliki keinginan untuk menghafal Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an terdapat pada kelas C yaitu 1C, 2C, 3C, dan 4C. Dalam program tahfidz Al-Qur'an sekolah berharap dengan Al-Qur'an yang senantiasa menemaninya di masa depan dalam meniti karir agar tetap pada jalannya, sehingga menghasilkan insan yang mulia, dan kelak dapat memberikan kedua orangtuanya mahkota di akhirat.

Berdasarkan hal ini, peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana peranan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak terpuji, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura dalam pembentukan akhlak terpuji. Penelitian tersebut akan dijabarkan dengan judul "Peranan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Akhlak Terpuji (Tawadhu' Dan Qana'ah) di MIM PK Kartasura".

2. METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (descriptive research), dimaksudkan untuk klarifikasi dan eksplorasi mengenai sesuatu kenyataan sosial atau fenomena, dengan memaparkan dan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. (Mohammad Mulyadi :2011)

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah PK Kartasura yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No.80, Dusun II, Kartasura, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57167. <https://mimpk-kartasura.sch.id/> . Dan dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020, dengan jadwal penelitian pada bulan Maret sampai dengan Juni 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara atau interview, dokumentasi serta observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Kemudian dipertegas dengan keabsahan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura

Sistem pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura dibagi menjadi halaqoh-halaqoh yang berisikan 10-12 peserta didik. Pembelajaran tahfidz minimal 2 jam perhari sehingga pembelajaran tahfidz dalam seminggu adalah 10-12 jam. Sistem setorannya muroja'ah dan tilawah bersama terlebih dahulu selanjutnya dilanjutkan ziyadah yaitu ziyadah binnador dan ziyadah bilghoib.

Hal ini sesuai dengan teori (Kementrian Agama Provinsi DKI Jakarta 2013:3) program tahfidz Al-Qur'an adalah seperangkat pengajaran berupa aktivitas menghafalkan seluruh surat dan ayat yang telah ditetapkan, bertujuan untuk melafalkan dan mengucapkan kembali secara lisan pada seluruh surat dan ayat tersebut, sebagai penerapan menghafal Al-Qur'an.

Target hafalan tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura selama 6 tahun. Target minimal hafalannya adalah 3 juz yaitu juz 28,29 dan 30. Untuk hafalan kelas 1 dan 2 target hafalannya masih di fokuskan pada juz 30 dan pembenaran/perbaikan bacaan Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori (Rohmatillah : 2018) penghafal al-qur'an adalah seorang yang menghafal Al-Qur'an, dan selanjutnya dapat mengucapkan dengan benar sesuai hukum tajwid dan harus tepat dengan mushaf Al-Qur'an.

Kelas 3 target hafalannya yaitu juz 29. Dan kelas 4 target hafalannya yaitu juz 28. Sehingga pada kelas 5 diadakan wisuda tahfidz bagi yang sudah mencapai target. dan kelas 6 difokuskan pada ujian dan pendampingan untuk masuk pondok tahfidz selanjutnya.

Kriteria guru tahfiz dalam dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura mempunyai hafalan miminal 3 juz yaitu juz 28, 29 dan 30 untuk kelas 2, 3, 4,5, dan 6. Sedangkan untuk kelas 1 minimal hafalan yang dipunyai adalah 2 juz. Tetapi akan dinaikkan menjadi 5 juz.

Dalam membaca al-qur'an, menuntut adanya praktik langsung dihadapan murid. Guru berperan untuk memberikan contoh bacaan yang benar bacaan yang harus diikuti murid, dan membenarkan bacaan murid jik terdapat kesalahan

Peranan guru tahfidz dan guru kelas dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura yaitu handle kelas, mengkoordinasikan anak, handle kegiatan pembelajaran, dan handle program tahfidz Al-Qur'an di kelas tersebut dengan halaqoh-halaqoh yang sudah dibentuk (muroja'ah, ziyadah, dan monitoring hafalan peserta didik). Hal ini sesuai dengan Pasal 1 (1) UU Nomor 14 tahun 2005 yaitu guru adalah tenaga didik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajar, menilai,

mengevaluasi dan melatih peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah.

Keunggulan akhlak terpuji peserta didik program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura yaitu adab-adab, contohnya: adab terhadap guru, adab terhadap warga sekolah, adab terhadap masyarakat sekitar sekolah, adab berjalan, adab makan adab minum dll. Hal tersebut ditanamkan kepada peserta didik program tahfidz Al-Qur'an saat apel pagi. Menghafal makna-makna Al-Qur'an dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.

3.2. Pembentukan akhlak terpuji Tawadhu' siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura

Strategi Strategi pembentukan akhlak terpuji Tawadhu' siswa melalui nasehat-nasehat guru saat apel pagi dan guru-guru juga berupaya selalu mencontohkan secara langsung sikap-sikap tawadhu' seperti berbicara dengan santun, menyapa dengan sopan, patuh kepada guru, dll. Hal ini sesuai dengan teori (Firdaus:2017) yaitu faktor luar yang mempengaruhi perbuatan atau kelakuan manusia, yaitu meliputi ; lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan pendidikan masyarakat.

Sikap Tawadu' siswa siswa program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura sudah terlihat meskipun belum maksimal. Contohnya: tidak saling menonjolkan hafalannya, bergaul dengan semua tanpa memilih-milih, tidak merendahkan satu sama lain, tidak memandang dirinya lebih, mereka saling tegur menegur saat ada yang berbuat salah, menyapa orang tua dengan lemah lembut dan dengan mudah menolong orang yang sedang kesususahan.

Motivasi sikap Tawadhu' siswa program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura melalui program "The Most Diligent" dalam setiap bulannya di setiap kelas. Dengan sistem jika peserta didik melakukan akhlak terpuji dan berprestasi akan ditempel bintang di depan kelas. Lalu yang paling banyak bintangnya akan menggunakan pin yang ditempel di baju peserta didik. Selain program "The Most

Diligent” siswa diberikan motivasi menggunakan cerita-cerita, video-video, atau film-film inspiratif mengenai tawadhu’. Hal ini sesuai dengan teori (Endale Asrat, 2018) Motivasi adalah dorongan, energi, atau derajat aktivitas dan individu yang ditampilkan menuju pencapaian tujuan, dan ada banyak cara yang bisa digunakan.

Perbedaan sikap Tawadhu’ siswa program tahfidz Al-Qur’an dengan siswa program program regular (fullday) dan SME (Sains Math and English) yaitu saat berada di masjid disiswa program tahfidz mudah diarahakan dan mudah diatur, lebih kalem, lebih mudah menerima masukan dan nasehat dibanding kelas-kelas regular yang ada dikampus 1 (program fullday dan SME).

3.3. Pembentukan akhlak terpuji Qana’ah siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur’an di MIM PK Kartasura

Strategi pembentukan akhlak terpuji qana’ah siswa melalui nasehat-nasehat guru saat apel pagi..Selain itu guru-guru juga berupaya selalu mencontohkan secara langsung sikap-sikap qana’ah. Hal ini sesuai dengan teori (Lickona 2013:118) Dalam pendidikan kakarter, guru sebagai pendidik harus mengajarkan dengan menggabungkan antara pengajaran langsung dengan contoh yang baik dan sesuai . Sehingga siswa/siswi dapat meniru dan mengerti sikap sosial untuk diamalkan pada diri siswa.

Sikap Qana’ah siswa siswa program tahfidz Al-Qur’an di MIM PK Kartasura sudah terlihat meskipun belum maksimal. Contohnya: ikhlas menerima apa yang ada seperti kelasnya di gedung yang berbeda dengan program regular dan SME, dari segi penampilan anak-anak kelas tahfidz itu sederhana, lalu jika teman-temannya ada yang mendapat penghargaan maka siswa lain dapat legowo dan menjadi motivasi mereka, berusaha mengejar ketertinggalan hafalan mereka dengan teman yang lain dengan sungguh-sungguh.

Motivasi sikap Qana’ah siswa program tahfidz Al-Qur’an di MIM PK Kartasura melalui program “The Most Diligent” dalam setiap bulannya di setiap kelas. Dengan sistem jika peserta didik melakukan akhlak terpuji dan berprestasi akan ditempel bintang di depan kelas. Lalu yang paling banyak bintangnya akan menggunakan pin yang ditempel dibaju peserta didik. Selain program “The Most Diligent” siswa diberikan motivasi menggunakan cerita-cerita, video-video, atau

film-film inspiratif mengenai qana'ah. . Hal ini sesuai dengan teori (Aritonang, 2008) keseluruhan inisiatif di dalam diri siswa/siswi yang menggerakkan semangat dalam kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar disebut motivasi belajar

Perbedaan sikap Qana'ah siswa program tahfidz Al-Qur'an dengan siswa program program regular (fullday) dan SME (Sains Math and English) di MIM PK Kartasura. Bahwa perbedaan sikap Qana'ah siswa program tahfidz Al-Qur'an dengan siswa program program regular (fullday) dan SME (Sains Math and English) yaitu dari segi penampilannya (pakaianya) yang sederhana dan keihlasannya menerima semua yang didapatkannya. Maka siswa kelas tahfidz lebih mengejar ilmu-ilmu agama dibanding keduniawian.

3.4. Hambatan dan solusi dalam pembentukan akhlak terpuji (Tawadhu' dan Qana'ah) siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura

Hambatan pembentukan akhlak terpuji (Tawadu' dan Qana'ah) siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura adalah perlunya inovasi guru-guru dalam penerapan akhlak terpuji (Tawadhu' dan Qana'ah), latar belakang keluarganya siswa biasanya orang tua siswa itu meyakini bahwa anaknya lebih nurut kepada ustadz – uztadzahnya dari pada ke orangtuanya masing-masing, dan pengaruh media-media elektronik karena yang negatif siswa lebih mudah menirukan.

Faktor penghambat pembentukan akhlak terpuji (Tawadu' dan Qana'ah) siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura adalah latar belakang siswa dan orangtuanya, seperti guru mendidik akhlak-akhlak terpuji di sekolah tetapi orang tuanya mencontohkan hal yang berbeda, kurangnya guru memonitoring kelasnya masing-masing untuk terkait sikapnya dan jika guru melakukan kesalahan maka anak mudah mengkritisi perilaku guru, maka guru harus menjaga sesempurna mungkin dalam berperilaku.

Solusi kendala pembentukan akhlak terpuji (Tawadu' dan Qana'ah) siswa adalah diadakan parenting untuk wali murid kelas program tahfidz Al-qur'an saat pertemuan IOM (Ikatan Orang tua Murid) terkait memotivasi wali murid dan menyadarkan bahwa putra putrinya bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an dengan

cara perbaiki sikap dan orang tua murid ikut mengafal meskipun sedikit-sedikit. Dan SDM sekolah dimaksimalkan untuk pembentukan akhlak siswa.

Cara evaluasi pembentukan akhlak terpuji (Tawadu' dan Qana'ah) siswa dengan cara mengomunikasikan semua kendala saat pertemuan IOM (Ikatan Orang tua Murid) dan melalui buku komunikasi. Dari kendala – kendala tersebut guru-guru dan wali murid mencari solusi bersama- sama.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura dibagi menjadi halaqoh-halaqoh yang berisikan 10-12 peserta didik. Pembelajaran tahfidz minimal 2 jam perhari sehingga pembelajaran tahfidz dalam seminggu adalah 10-12 jam. Sistem setorannya muroja'ah dan tilawah bersama terlebih dahulu selanjutnya dilanjutkan ziyadah yaitu ziyadah binnador dan ziyadah bilghoib. Target hafalan program tahfidz yaitu juz 28,29 dan 30 (minimal 3 juz)

Strategi pembentukan akhlak terpuji Tawadhu' siswa melalui nasehat-nasehat guru saat apel pagi seperti untuk selalu mensyukuri nikmat yang Allah SWT telah berikan kepada kita, selalu menanamkan kerendahan hati atas semua yang telah diberikan Allah SWT, tawadhu' atas hafalan yang dimilikinya, bergaul dengan .siapa saja tidak boleh membeda-bedakan teman dan sopan dan santun terhadap orang lebih tua. Selain itu guru-guru juga berupaya selalu mencontohkan secara langsung sikap-sikap tawadhu' seperti berbicara dengan santun, menyapa dengan sopan, patuh kepada guru, dll

Sikap Tawadu' siswa siswa program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura sudah terlihat meskipun belum maksimal. Motivasi sikap Tawadhu'siswa program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura melalui program "The Most Diligent" dalam setiap bulannya di setiap kelas. Strategi pembentukan akhlak terpuji qana'ah siswa melalui nasehat-nasehat guru saat apel pagi seperti untuk bersyukur dan ikhlas atas semua yang Allah SWT telah berikan kepada kita, kita harus berusaha semaksimal mungkin terlebih dahulu jika kita menginginkan sesuatu dan tidak memikirkan kesenangan dunia saja tetapi juga akhiratnya.

Sikap Qana'ah siswa siswa program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura sudah terlihat meskipun belum maksimal. Motivasi sikap Qana'ah siswa program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura melalui program The Most Diligent" dalam setiap bulannya di setiap kelas. Hambatan pembentukan akhlak terpuji (Tawadu' dan Qana'ah) siswa melalui penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MIM PK Kartasura adalah perlunya inovasi guru-guru dalam penerapan akhlak terpuji (Tawadhu' dan Qana'ah). Solusi kendala pembentukan akhlak terpuji (Tawadu' dan Qana'ah) siswa adalah diadakan parenting untuk wali murid kelas program tahfidz Al-qur'an saat pertemuan IOM (Ikatan Orang tua Murid) terkait memotivasi wali murid dan menyadarkan bahwa putra putrinya bertujuan untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan cara perbaiki sikap dan orang tua murid ikut mengafal meskipun sedikit-sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Ainiyah, Nur (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Sosial dan Agama*, Volume. 13 Nomor 1, 2013. Hal 25-38
- Barma, B. S. (2019). Education Management Model Of Discipline Santri In Islamic Boarding Schools (Study At Modern Boarding Shcool Shalahuddiin Al-Munawwarah). *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 1(1).
- Basirun, N. (2019). Efforts to Improve Learning Achievement of Islamic Religious Education and Character in High School of 7th Grade Students in SMA LKMD Laha Ambon Through the Application of the Contextual Teaching Learning Model. *Global Science Education Journal*, 1(2), 173-183.
- Endale Asrat (2018). Exploring The Roles and Challenges of School Leadership in Promoting Quality of Education in Addis Ketema Preparator School, Addis Ketema Sub-City, Ethiopia. *Journal International Of Humanities & Social Studies* 6(7)

- Firdaus (2017). Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Vol.XI No. 1, 2017
- Ikhwan, A., Noh, M. A. C., & Iman, N. (2020). Implementation Of The Tahfidzal-Qur'an Curriculumat The Tahfidz Malaysia Boarding School. *Journal of Critical Reviews*, 7(8), 2020.
- Kementrian Agama Provinsi DKI Jakarta. Kurikulum Muatan Lokal Hafalan AlQuran Madrasah Tsanawiyah.2013.
- Lickona, T. (2013). Mendidik untuk membentuk karakter: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan tanggung jawab. (Terjemahan Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Murni, Dewi (2016). Kecerdasan Emosional Menurut Perspektif Al-Quran. *Jurnal Syahadah*, Vol. V, No. 1, 2016.
- Rahmadani, I., Rizki, R., & Restya, W. P. D. (2019). Pengaruh Sifat Qana'ah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/ (I) Sma Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, Volume 2 Nomor 2
- Rahman, A., Fakhruddin, F., & Mesiono, M. (2020, February). The Evaluation Of Tahfiz Quran Learning Program In Integrated Islamic Elementary School (Sdit) Dod Deli Serdang. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 1007-1026).
- Rohmatillah, Siti (2018). Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Ulil, A. S. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal. 75
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4